

Pengembangan Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Pelatihan Sistem Pembayaran Digital

¹⁾Nurul Renaningtias*, ²⁾Novalio Daratha, ³⁾Muhammad Khairul Amri Rosa

¹⁾Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

^{2,3)}Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email Corresponding: nurulrenaningtias@unib.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Pengembangan potensi
UMKM
Pembayaran Digital
Teknologi Informasi
Literasi Digital

Saat ini sistem pembayaran digital menjadi semakin populer dan diterima secara luas seiring dengan berkembangnya teknologi dan penggunaan internet yang semakin meluas. Penggunaan sistem pembayaran digital menjadi sangat penting dalam meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan kemudahan dalam transaksi bisnis. Namun sayangnya, masih banyak Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Sawah Lebar Baru belum memahami cara menggunakan sistem pembayaran digital sehingga kesulitan dalam mengadopsi teknologi dan mengoptimalkan pemanfaatannya. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan dan sosialisasi mengenai sistem pembayaran digital serta memberikan pendampingan dalam penggunaannya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktek langsung. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, kegiatan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman literasi digital bagi pelaku UMKM di Sawah Lebar Baru dan meningkatnya jumlah pelaku UMKM yang menggunakan sistem pembayaran digital dalam mengembangkan usaha dan bisnisnya.

ABSTRACT

Keywords:

Potential development
MSMEs
Digital Payments
Information Technology
Digital Literacy

Currently, digital payment systems are becoming increasingly popular and widely accepted along with the development of technology and increasingly widespread use of the internet. The use of digital payment systems is very important in increasing efficiency, speed, and ease in business transactions. However, unfortunately, there are still many Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Sawah Lebar Baru who do not understand how to use the digital payment system, so they have difficulty adopting the technology and optimizing its use. The aim of this activity is to provide education and outreach regarding digital payment systems and provide assistance in using them. This activity is carried out using lecture, discussion, and direct practice methods. Based on the evaluation carried out, this activity provides benefits in increasing understanding of digital literacy for MSME in Sawah Lebar Baru and increasing MSME who use digital payment systems to develop their business.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Saat ini, era digitalisasi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis dan perdagangan. Dalam era saat ini, sistem pembayaran digital telah menjadi semakin populer dan diterima secara luas, terutama dengan berkembangnya teknologi dan penggunaan internet yang semakin meluas. Perubahan transaksi tradisional menjadi transaksi digital saat ini mendominasi milenial khususnya generasi X, Y, dan Z (Houston, 2020).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak pembangunan dan perekonomian di Indonesia (Rahayu, 2023). UMKM adalah jenis kegiatan ekonomi yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat di Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh penghasilan untuk kelangsungan hidupnya (Suyadi, 2018). Bagi suatu daerah peran UMKM merupakan penggerak pertumbuhan ekonomi daerah (Halim, 2020 dan Sumadi, 2020) dan UMKM dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga

memiliki peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara (Atsna, 2022). Bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), penggunaan sistem pembayaran digital menjadi hal penting dalam meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan kemudahan dalam transaksi bisnis.

Di Indonesia, sistem pembayaran digital yang paling sering digunakan oleh masyarakat adalah Flip, Ovo, Go-Pay, Shopee pay, dan sebagainya (Nurohman, 2022). Sistem pembayaran digital dapat meminimalisir terjadinya inflasi (Jefry dkk, 2019). Sistem ini memberikan kemudahan dalam bertransaksi sehingga menjadi lebih cepat dan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat dalam penggunaannya (Danuri, 2019).

Berdasarkan dari observasi yang dilakukan di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu, diketahui bahwa banyak pelaku UMKM bidang perdagangan yang belum memanfaatkan *digital payment* dalam sistem pembayaran yang dilakukan. Pelaku UMKM masih kurang memahami tentang cara menggunakan sistem pembayaran digital dengan baik dan benar sehingga kesulitan dalam mengadopsi teknologi dan mengoptimalkan manfaatnya. Metode pembayaran masih dilakukan secara tunai sehingga sering kali dalam proses transaksi mengalami kendala seperti repot dalam mencari uang kembalian, kehilangan sejumlah uang hasil penjualan, transaksi penjualan yang dilakukan tidak terkelola dengan baik serta pelaku UMKM yang kesulitan dalam membuat laporan keuangan dan pencatatan keuangannya. Penerapan sistem pembayaran digital bagi pelaku UMKM juga didukung dengan kebijakan pemerintah mendorong pembayaran non tunai (*cashless*) (Mubarak, 2022).

Pelatihan sistem pembayaran digital bagi UMKM bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi para pelaku bisnis kecil untuk memanfaatkan sistem pembayaran digital dengan baik dan efektif. Dalam pelatihan ini, para pelaku UMKM akan diberikan pengenalan dan pemahaman tentang berbagai jenis sistem pembayaran digital yang ada, cara mengoperasikan sistem tersebut, serta manfaat dan keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan sistem pembayaran digital. Selain itu, pelatihan ini juga akan membantu para pelaku bisnis kecil untuk memahami pentingnya keamanan dalam menggunakan sistem pembayaran digital, sehingga mereka dapat melindungi bisnis mereka dari risiko keamanan dan penipuan. Sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu untuk memberikan pengetahuan baru kepada pelaku UMKM serta meningkatnya jumlah pelaku UMKM yang dapat menerapkan pembayaran digital dalam menjalankan bisnisnya agar usaha yang dijalankan dapat semakin maju dan berkembang. Khalayak sasaran pada pengabdian ini adalah pelaku UMKM di Kelurahan Sawah Lebar Baru.

II. MASALAH

Pelaku UMKM yang ada di Provinsi Bengkulu bertambah dengan pesat setiap tahunnya namun sayangnya kondisi ini tidak disertai dengan pemanfaatan dari kemajuan teknologi informasi. Hal ini dapat terlihat dari masih banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan *digital payment* dalam sistem pembayaran yang dilakukan. Metode pembayaran masih dilakukan secara tunai sehingga sering kali dalam proses transaksi mengalami kendala seperti repot dalam mencari uang kembalian, kehilangan sejumlah uang hasil penjualan, transaksi penjualan yang dilakukan tidak terkelola dengan baik serta pelaku UMKM yang kesulitan dalam membuat laporan keuangan dan pencatatan keuangannya.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian

Berdasarkan permasalahan tersebut maka pada kegiatan pengabdian ini, tim melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai sistem pembayaran digital agar dapat meningkatkan efisiensi dalam transaksi bisnis, memudahkan dalam bertransaksi, meningkatkan keamanan, memperluas akses pasar serta transparansi dan pengendalian keuangan khususnya bagi pelaku UMKM di Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu.

III. METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu:



Gambar 2. Metode pelaksanaan pengabdian

1. Observasi lapangan

Tahap awal dalam kegiatan pengabdian ini adalah melakukan observasi lapangan untuk survei dan analisis kebutuhan mitra. Kegiatan observasi lapangan dilakukan untuk menemukan masalah yang sedang terjadi pada mitra untuk mencari solusi bersama agar dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

2. Sosialisasi dan Pelatihan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi menyampaikan pemaparan materi mengenai sistem pembayaran digital bagi pelaku UMKM. Khalayak yang menjadi sasaran adalah pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu. Terdapat 30 pelaku UMKM yang hadir menerima materi sosialisasi. Setelah dilakukan sosialisasi selanjutnya dilakukan pelatihan dan praktek langsung tentang penggunaan sistem pembayaran digital bagi pelaku UMKM.

3. Evaluasi program

Tahap akhir kegiatan adalah melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur pemahaman dan keberhasilan kegiatan ini. Pada kegiatan ini, tim pengabdian melakukan pemantauan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh pelaku UMKM dan mengamati apakah pelaku UMKM menerapkan sistem pembayaran digital dalam operasionalnya sehari-hari. Indikator keberhasilan kegiatan dapat ditunjukkan dengan peningkatan jumlah pelaku UMKM yang mengadopsi sistem pembayaran digital dan peningkatan efisiensi operasional UMKM.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem pembayaran digital bagi UMKM melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memudahkan dan mempercepat proses pembayaran transaksi bisnis secara elektronik. Sistem pembayaran digital dapat membuat proses bisnis dalam UMKM menjadi lebih efisien, efektif, dan aman. Pelaku bisnis kecil dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk mengoptimalkan sistem pembayaran digital dan memperkuat bisnis mereka dalam persaingan pasar yang semakin ketat.

Kegiatan pengabdian “Pengembangan Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi melalui Pelatihan Sistem Pembayaran Digital” telah dilaksanakan pada tanggal 21 September 2023. Kegiatan ini melibatkan tim pengabdian yang terdiri atas 3 orang dosen dan 3 orang mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka dan dihadiri oleh pelaku UMKM di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu sebanyak 30 orang. Pada kegiatan ini tim pengabdian telah menyusun dan mempersiapkan materi yang akan disosialisasikan terkait dengan pembayaran digital.

Langkah awal yang dilakukan tim pengabdian dalam kegiatan ini adalah memberikan *pre-test* kepada pelaku UMKM untuk mengukur pengetahuan awal terkait dengan pembayaran digital. Berdasarkan hasil *pre-test* menunjukkan hasil bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum menggunakan sistem pembayaran digital dalam transaksi penjualannya.

Pada pengabdian ini dilakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada pelaku UMKM dengan metode presentasi dan ceramah untuk menyampaikan terkait dengan materi pembayaran digital. Adapun materi yang dijelaskan adalah konsep dasar teknologi informasi dan sistem pembayaran digital, evolusi pembayaran, perubahan kebiasaan bertransaksi pada era saat ini, jenis-jenis dari pembayaran digital seperti SMS banking, mobile banking, internet banking, *e-money*, *e-wallet* dan kode QR, lalu dijelaskan pula bagaimana cara pelaku

UMKM dapat mendaftarkan diri ke bank terkait untuk mendapatkan kode QRIS dan keunggulan yang didapatkan dengan adanya pembayaran digital.



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi kepada pelaku UMKM

Pada kegiatan ini pula dijelaskan mengenai keamanan transaksi *online* dan cara yang harus dilakukan agar tetap aman dalam bertransaksi secara *online* serta diberikan panduan praktis dalam menggunakan aplikasi dan perangkat lunak pembayaran digital yang relevan. Kegiatan ini dilakukan guna membantu UMKM agar terhubung dengan platform *e-commerce* dan pasar *online* serta mendorong UMKM untuk lebih efisien dalam mengelola keuangan dan transaksi pembayaran.



Gambar 4. Pelaku UMKM terlibat dalam kegiatan

Setelah semua materi telah tersampaikan, selanjutnya dilaksanakan diskusi untuk memperdalam pengetahuan pelaku UMKM terkait dengan sistem pembayaran digital dan pendampingan dalam praktek penggunaan sistem pembayaran digital. Kegiatan ini dilakukan guna meningkatkan kompetensi, pengetahuan dan wawasan bagi pelaku UMKM dalam mengadopsi sistem pembayaran digital guna menghadapi era digital saat ini.

Tahap akhir yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah melakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman dan keberhasilan kegiatan ini. Pada kegiatan ini, tim pengabdian melakukan pemantauan terhadap

aktivitas yang dilakukan oleh pelaku UMKM dan mengamati apakah pelaku UMKM menerapkan sistem pembayaran digital dalam operasionalnya sehari-hari. Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi yang dilakukan diketahui bahwa:

1. Terjadi peningkatan jumlah UMKM yang mengadopsi sistem pembayaran digital. Pada saat awal kegiatan pengabdian ini diketahui bahwa hanya sebagian kecil pelaku UMKM yang menggunakan sistem pembayaran secara digital, saat ini sebagian besar sudah mengadopsi penggunaan sistem pembayaran digital menggunakan *mobile banking* sehingga ini tentunya lebih memudahkan pelanggan dalam bertransaksi.
2. Pelaku UMKM sudah mulai menggunakan platform *online* untuk melakukan penjualan produknya dan transaksi yang dilakukan melalui pembayaran digital sehingga terjadi peningkatan jumlah transaksi digital yang berpengaruh pada peningkatan pendapatan UMKM.
3. Terjadi peningkatan efisiensi dalam proses operasional UMKM seperti pengelolaan keuangan. Penerapan sistem pembayaran digital membuat pelaku UMKM lebih mudah untuk melacak arus kas masuk dan keluar. Ini membantu dalam merencanakan keuangan, menghindari kesalahan pembukuan dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

V. KESIMPULAN

Pengembangan potensi UMKM melalui pelatihan sistem pembayaran digital merupakan upaya yang dilakukan untuk membantu UMKM dalam pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung UMKM menjadi lebih efisien, berdaya saing dan memiliki akses pasar yang lebih luas. Berdasarkan dari evaluasi kegiatan yang telah dilakukan kepada pelaku UMKM di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pembayaran digital dan meningkatnya jumlah UMKM yang ada di Kelurahan Sawah Lebar Baru yang menggunakan sistem pembayaran digital seperti m-banking dan QRIS dalam mengembangkan bisnisnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Fakultas Teknik Universitas Bengkulu yang telah memberikan dana melalui hibah dalam mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, D. (2021). Implementasi Literasi Digital dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling Sekolah. *Jurnal Misbahul Ulum (Jurnal Institusi)*, vol. 3, no. 2, hlm. 116-131.
- Atsna, H.A. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Welfare: Jurnal Ilmu Ekonomi*, vol. 3, no. 1, hlm. 64-72.
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan Tranformasi Teknologi Digital. *INFOKAM XV(II)*, hlm. 116-123.
- Jefry, T, Annisa, A., Maulidia, A., dan Meidindah, M. (2019). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia. *Jurnal Al Qardh*, vol. 4, hlm. 60 – 75.
- Hermawan, D., Aisyah, S. dan Khoirunissa. (2019). Analisis Literasi Teknologi Guru Bimbingan dan Konseling se-DKI Jakarta Menghadapi Era Industri 4.0. *Jurnal Konseling Andi Matappa (JURKAM)*, vol. 3, no. 2, hlm. 58-63.
- Hidayat, D. R. dan Kustandi, C. (2021). Pendampingan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Peningkatan Literasi Digital untuk Aessmen dan Layanan Bimbingan dan Konseling Karir Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA di Kota Sukabumi. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2021 (SNPPM-2021)*, ISBN 978-623-96178-2-0, hlm. 34-41.
- Houston, D. D. (2020). Adopsi Penerimaan Digital Payment Pada Kalangan Milenial. *Medium*, vol. 04, no. 01, hlm. 55-67.
- Mubarak, D. A. (2022). Implementasi Sistem Aplikasi Pembayaran Digital Payment dalam Pelaksanaan Pembayaran Berbasis *Cashless* di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, Vol. 6, No. 2, hlm, 115-122.
- Nurohman, Y. A., Qurniawati, R. S., Ahzar, F. A. (2022). Pembayaran Digital Sebagai Solusi Transaksi di Masa Pandemi Covid 19 : Studi Masyarakat Muslim Solo Raya. *Among Makarti*, Vol. 15, No. 2 (Edisi Khusus Dies Natalis ke-38), hlm. 260-275.
- Prasetiawan, H. (2017). Optimalisasi Multimedia Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Dalam *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, No. 1, hlm. 199-204.